

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN ARTIKULASI DI SDN 18 LUBUK ALUNG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh :  
YENI SAPITRI  
NPM. 1210013411175**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama :Yeni Sapitri  
NPM : 1210013411175  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran  
Bahasa Indonesia dengan Model Pembelajaran Artikulasi  
Siswa kelas IV di SDN 18 Lubuk Alung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Marsis, M.Pd

Dr.Muhammad Sahnun, M.Pd

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi **KAMIS** tanggal **Dua Belas** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi :

Nama : Yeni Sapitri  
NPM : 1210013411175  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan keterampilan Berbicara siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran Artikulasi SDN 18 Lubuk Alung

### Tim Penguji

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Marsis, M.Pd (Ketua)	1.	_____
2. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd (Anggota)	2.	_____
3. Dr. Wirnita, M.Pd, M.M (Anggota)	3.	_____

Lulus Ujian Tanggal 12 Januari 2017

Mengetahui:

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

**Drs. Khairul, M.Sc**

**Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Sapitri  
NPM : 1210013411175  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Artikulasi siswa kelas IV di SDN 18 Lubuk Alung” adalah hasil karya saya sendiri

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2017

Saya yang menyatakan

**YENI SAPITRI**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
MENGUNAKAN MODEL ARTIKULASI  
DI SDN 18 LUBUK ALUNG**

**Yeni Safitri<sup>1</sup>, Marsis<sup>2</sup>, Muhammad Sahnan<sup>1</sup>,**

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: [Yenisafitri@yahoo.com](mailto:Yenisafitri@yahoo.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 18 Lubuk Alung pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model artikulasi. Teori yang dijadikan acuan pendapat yang dikemukakan oleh Tarigan (2008), model artikulasi menggunakan pendapat Arief Munaf (2003), dan untuk hasil belajar keterampilan berbicara siswa menggunakan pendapat Sudjana (2011). Jenis penelitian itu adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 18 Lubuk Alung, yang berjumlah 23 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi kegiatan pembelajaran guru, lembar observasi ranah afektif siswa, lembar hasil belajar siswa dan nilai hasil belajar keterampilan siswa dalam berbicara. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata keterampilan berbicara siswa pada siklus I yaitu 43,27 meningkat menjadi 80,28 pada siklus II. Dengan meningkatnya keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia berdampak pada nilai akhir siklus dengan rata-rata 56 pada siklus I, meningkat menjadi 76 pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model artikulasi dapat meningkat.

***Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Model Artikulasi, Bahasa Indonesia***

## KATA PENGANTAR



Puji syukur *Alhamdulillah* di ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Artikulasi Di SDN 18 Lubuk Alung”. Selanjutnya shalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suritauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat salam menyelesaikan Pendidikan (S-1) di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. **Dr. Marsis, M.Pd.** selaku **Pembimbing I** yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan tulus dan ikhlas dalam membantu, memberikan bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. **Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd** selaku **Pembimbing II** yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan tulus dan ikhlas dalam membantu, memberikan bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. **Lili Suryani, S.Pd.** selaku **Kepala Sekolah SD Negeri 18 Lubuk Alung** dan kepada **Ibu Rani Eka Putri, S.Pd** selaku **Guru Kelas IV** dan sekaligus *Observer I* peneliti
4. Teman sejawat **Laila Septiana** sebagai *Observer II* peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis Tindakan .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	25
1. Lokasi Penelitian .....	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu Penelitian .....	26
C. Prosedur Penelitian .....	26
D. Indikator Keberhasilan.....	31

E. Jenis Dan Sumber Data.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Instrumen Penelitian .....	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Kegiatan pembelajaran Siklus I .....	37
a. Perencanaan.....	37
b. Pelaksanaan Tindakan.....	38
c. Pengamatan (Observasi) .....	48
d. Refleksi .....	52
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II .....	53
a. Perencanaan .....	53
b. Pelaksanaan Tindakan.....	55
c. Pengamatan (Observasi) .....	65
d. Refleksi .....	70
B. Pembahasan.....	71
C. Uji Hipotesis .....	76
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama-nama Kelompok Pertemuan 1 .....	44
Tabel 2. Nama-nama Kelompok Pertemuan 2 .....	49
Tabel 3. Hasil Tes Akhir Siklus 1.....	52
Tabel 4. Jumlah dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	54
Tabel 5. Persentase Aspek Guru Siklus I .....	55
Tabel 6. Persentase Aspek Afektif Siswa Siklus I .....	55
Tabel 7. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siklus I .....	56
Tabel 8. Nama-nama Kelompok Pertemuan 1 .....	62
Tabel 9. Nama-nama Kelompok Pertemuan 2 .....	67
Tabel 10. Hasil Tes Akhir Siklus II.....	70
Tabel 11. Jumlah dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	72
Tabel 12. Persentase Aspek Guru Siklus II .....	73
Tabel 13. Persentase Aspek Afektif Siswa Siklus II .....	74
Tabel 14. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siklus II.....	74
Tabel 15. Persentasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II .....	78
Tabel 16. Persentase Aspek Guru Siklus I dan II .....	79
Tabel 17. Persentase Aspek Afektif Siklus I dan II.....	79
Tabel 18. Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	80

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	24
Bagan 2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	29

## DAFTARLAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ulangan Harian .....	87
II. RPP Siklus I Pertemuan I.....	88
III. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	92
IV. RPP Siklus I Pertemuan II.....	94
V. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	98
VI. Tes Akhir Siklus I .....	100
VII. RPP Siklus II Pertemuan I.....	109
VIII. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	113
IX. RPP Siklus II Pertemuan II .....	115
X. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	119
XI. Tes Akhir Siklus II.....	122
XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	128
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	140
XIV. Lembar Observasi Aspek Afektif Siswa.....	148
XV. Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	156
XVI. Dokumentasi Penelitian .....	160
XVII. Surat Izin Penelitian .....	166

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, Dengan demikian akan menimbulkan perubahan yang positif dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan kebiasaan yang akan mereka lakukan dikemudian hari, Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan kebiasaan baik bagi siswanya, bagaimana mereka dituntut memiliki kompetensi-kompetensi yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan siswanya.

Momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya, adalah di bangku sekolah dasar mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan kebiasaan yang akan mereka lakukan dikemudian hari dan mengupayakan yang terorganisasi, berencana sehingga berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya.

Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut, salah satu keterampilan dalam bahasa Indonesia yaitu Keterampilan Berbicara.

Tarigan (2008:3) berkata bahwa "*Speaking is language*". Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Tarigan (2008:3) berpendapat bahwa, "Keterampilan-keterampilan yang diperlukan bagi kegiatan berbicara yang efektif banyak persamaannya dengan yang dibutuhkan bagi komunikasi efektif, dalam keterampilan-keterampilan berbahasa yang lainnya itu".

Bedasarkan dua pendapat tersebut, peneliti dapat memahami bahwa Keterampilan Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari sehingga dibutuhkan bagi komunikasi efektif, dalam keterampilan-keterampilan berbahasa yang lainnya itu.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 18 Lubuk Alung yaitu Ibu Mira Handayani pada bulan Agustus 2016, diperoleh informasi bahwa masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran dan ada yang jalan di dalam kelas. Banyak siswa yang tidak aktif dalam proses belajar mengajar, dan masih ada beberapa siswa yang masih terbata-bata dalam membaca dan kurangnya kemampuan siswa dalam berbicara sehingga tidak tercapainya hasil yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Ternyata pembelajaran keterampilan berbicara yang dilaksanakan hanya sebatas kegiatan membaca dan menjawab pertanyaan dari bacaan tersebut yang diberikan. Selain itu proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru cenderung menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya-jawab.

Di awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama guru langsung menyampaikan materi, contoh soal, dan latihan kepada siswa.

Akibatnya dari pembelajaran tersebut, tidak semua siswa terlihat aktif di dalamnya seperti dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan guru, hanya 10 dari 26 siswa yang mampu menjawab dan menanggapi pertanyaan yang diberikan guru, sedangkan siswanya lainnya

mengganggu teman, dan tanpa peduli dengan pelajaran yang diajarkan gurunya. Disaat guru memberikan sebuah latihan berupa teks wacana kepada siswa, soal-soal latihan yang dibahas pada umumnya, siswa masih kurang bias menganalisis dan memahami teks wacana yang diberikan.

Ketika guru menyuruh siswa untuk membacakan hasil wacana teks ke depan kelas tetapi siswa jugabelum bisa terampil bicara untuk mengemukakan pendapatnya.

Rendahnya kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat atau ide-ide, dan menceritakan kembali isi yang terdapat pada teks tersebut.

Pada umumnya siswa merasa malu dan takut salah untuk mengungkapkan pendapatnya apabila disuruh ke depan kelas untuk berbicara, dan lebih kreatif. Menurut guru kelas IV menjadikan salah satu penyebab masih banyaknya nilai siswa yang belum mencapai KKM setelah diadakan UH. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru tersebut, nilai UH semester 1 tahun ajaran 2016/2017 terdapat 20 orang siswa dari 26 siswa yang nilainya di bawah KKM dan nilai siswa yang mencapai KKM atau lebih berjumlah 6 siswa sementara KKM tersebut adalah 75, hal ini di buktikan dengan tabel hasil ulangan harian sehingga dalam proses pembelajaran masih banyaknya hasil belajar siswa di bawah KKM.

**Nilai UH II Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>KKM</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Nilai UH</b>	<b>Mencapai KKM</b>	<b>Tidak Mencapai KKM</b>
1	Andre Pratama	75	L	60	-	-
2	Ahmad Syafi'i	75	L	70	-	-
3	Alifa Zuhaira	75	P	90	-	-
4	Cindi Agustina	75	P	70	-	-
5	Cesaria Putri	75	P	65	-	-
6	Febrian	75	L	73	-	-
7	Fransi Yilla Yulian Zuri	75	P	73	-	-
8	Fatur Fadillah Ahmad	75	L	73	-	-
9	Ibrahim Pasla	75	L	78	-	-
10	Irwan Surya	75	L	90	-	-
11	Muhammad Ridwan	75	L	71	-	-
12	Muhammad Afdhal F.	75	L	72	-	-
13	Muhammad Al Fahri	75	L	75	-	-
14	Nuria Sabrina	75	P	72	-	-
15	Randa Ar-Rahman	75	L	74	-	-
16	Rahmat Ilyas	75	L	74	-	-
17	Ramadhani	75	P	90	-	-
18	Syiva Maharani	75	P	62	-	-

19	Syahira Rahayu Putri	75	P	70	-	-
20	Shasabila Frulin	75	P	90	-	-
21	Winesya Malika Putri	75	P	72	-	-
22	Dian Mardianis	75	P	70	-	-
23	Angga Yuhanas	75	L	70	-	-
24	Dodi Muhammad Putra	75	L	60	-	-
25	Bintang Gusrianda Putra	75	L	65	-	-
26	Wildan Raditia M.S	75	L	70	-	-
Jumlah				1,899		
Rata-Rata				73,038		

Sumber : Guru Kelas IV SDN 18 Lubuk Alung

Untuk itu diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran yang lebih meningkatkan hasil belajar siswa, melalui keterampilan berbicara dengan menggunakan pendekatan yang dapat menciptakan suasana belajar siswa aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa. Disini peneliti memiliki gagasan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. “Model artikulasi merupakan model pembelajaran yang prosesnya berlangsung layaknya pesan berantai. Artinya, apa yang telah diberikan guru wajib diteruskan siswa dengan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya).

Model artikulasi dapat membentuk siswa menjadi lebih mandiri untuk menemukan informasi baru. Selain itu, model artikulasi ini juga dapat menuntaskan materi belajar dengan adanya interaksi siswa dengan kelompok kecil dan siswa memiliki keterampilan berbicara atau tampil di depan kelas untuk menyampaikan diskusi kelompok mereka

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara di kelas IV SD 18 lubuk alung, dengan menerapkan model artikulasi. Penulis berharap dengan menerapkan model artikulasi akan membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam berbicara.



Bedasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Artikulasi di SDN 18 Lubuk Alung

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah yang peneliti temukan di SDN 18 Lubuk Alung ini adalah: (1) Guru dominan menggunakan metode ceramah (2) awal pembelajaran guru langsung menyampaikan materi (3) ketika guru menerangkan materi ajar banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan ada yang berjalan di dalam kelas (4) Banyak siswa yang tidak aktif dalam proses belajar mengajar dan kurangnya kemampuan siswa dalam berbicara (5) siswa masih banyak yang belum lancar berbicara, terbata bata dalam membaca, tidak sesuai dengan tanda baca (6) Siswa yang lemah dalam memahami pelajaran (7) Siswa lebih cenderung berbicara dari pada memperhatikan guru menjelaskan pelajaran

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan peneliti batasi pada peningkatan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Artikulasi

## **D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah**

Dari uraian di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan di bahas dalam penelitian tindakan kelas yaitu

Bagaimanakah peningkatanketerampilan berbicara siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model Artikulasi di SD 18 Lubuk Alung?

## **E. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan keterampilan berbicara siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model Artikulasi

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bermanfaat kepada berbagai pihak di antaranya :

### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan di pendidikan mengenai pendekatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini, diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. (a) Bagi siswa, Membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar melalui Model Artikulasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. (b)

Bagi guru, Sebagai bahan masukan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan model Artikulasi Bahasa Indonesia. (c) Bagi sekolah, Dapat memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercerminda dari peningkatan kemampuan potensi guru dalam mengelola pembelajaran, perbaikan proses dan hasil belajar.

### 3. Manfaat Akademik

(a) manfaat akademik hasil penelitian ini, terutama bagi calon guru dan siswa menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang penggunaan model Artikulasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. (b) sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi S-1 Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.